

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Risiko selalu melekat pada kegiatan apapun yang kita kerjakan, baik dalam mengelola suatu proyek, mengendarai mobil, menentukan prioritas kerja, melakukan transaksi dengan pelanggan, membeli suatu barang, dan lain-lain. Bahkan, dengan berdiam diri pun tidak lepas dari risiko yang tidak terduga. Sebagai manusia, secara alamiah kita mengelola risiko secara berkelanjutan. Ini kita lakukan secara tidak sadar meski kadang-kadang secara sadar. Bagi organisasi, risiko tidak bisa dikelola tanpa sadar. Organisasi harus mengelola risiko-risiko yang mungkin dihadapinya secara logis, sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Hal ini juga berlaku untuk sebuah sistem informasi yang berlaku disebuah perusahaan. Bukan hanya untuk sistem informasi pada sebuah perusahaan saja, melainkan untuk para penanggung jawab serta pengguna sistem informasi yang ada. Pihak-pihak yang berwenang terhadap sistem informasi harus dapat mengetahui penyebab dari risiko yang ada, supaya dapat mencapai sasaran yang diinginkan oleh perusahaan tersebut. Selain untuk dapat mencapai sasaran yang diinginkan oleh perusahaan juga berfungsi untuk meminimalisirkan setiap risiko-risiko yang terjadi jika kita mengetahui penyebab dari risiko ini. Dengan demikian dapat dilakukan *Manajemen Risiko* secara benar. Oleh karena itu, seluruh anggota organisasi harus menyadari potensi penyebab kegagalan pencapaian sasaran. Jika tidak, maka yang akan terjadi bukanlah manajemen risiko, tetapi manajemen berisiko

Mungkin sistem informasi yang ada dapat berjalan secara baik, tetapi akan lebih baik lagi jika sistem informasi yang ada tersebut berjalan dengan baik disertai dengan pihak perusahaan mengetahui penyebab dan penanggulangan setiap risiko yang akan terjadi pada sistem informasi tersebut, sehingga ketika sistem informasi yang ada sedang berjalan dan

mengalami kendala yang disebut disini adalah *Risiko* dapat dengan cepat dan mudah ditanggulangi.

Kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko ini yang melatar belakangi penulis mengambil topik ini, karena banyak para pemimpin dan karyawan lainnya hanya dapat menjalankan sistem informasi yang ada tanpa memikirkan risiko yang akan terjadi pada organisasi/perusahaan ketika sistem informasi tersebut tidak berjalan. Pada saat ini, penulis akan menganalisis sistem informasi yang ada pada perusahaan Hotel VIO menggunakan manajemen risiko berbasis ISO 31000 dengan menggunakan setiap proses manajemen risiko yang ada. Setiap proses manajemen risiko yang ada ini dapat membantu penulis dan pihak perusahaan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang ada sudah dapat berjalan dengan baik serta dapat mengetahui cara mengatasi dan meminimalisir risiko-risiko yang ada untuk terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana cara mengumpulkan informasi kepada pengguna sistem informasi yang dimiliki Hotel VIO berdasarkan ISO berbasis 31000?
2. Bagaimana cara menentukan konteks manajemen risiko pada sistem informasi yang dimiliki Hotel VIO berdasarkan ISO berbasis 31000?
3. Bagaimana cara menafsirkan risiko yang ada pada sistem informasi yang dimiliki Hotel VIO berdasarkan ISO berbasis 31000?
4. Bagaimana cara memperlakukan risiko pada sistem informasi yang dimiliki Hotel VIO berdasarkan ISO berbasis 31000?
5. Bagaimana cara melakukan monitoring dan review yang ada pada sistem informasi yang dimiliki Hotel VIO berdasarkan ISO berbasis 31000?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari pembahasan ini adalah:

1. Melakukan pengumpulan informasi dengan pengguna sistem informasi yang dimiliki pada Hotel VIO dengan menggunakan Matrix RACI berdasarkan proses komunikasi dan konsultasi yang ada pada Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.
2. Menentukan konteks manajemen risiko pada sistem informasi yang sudah berjalan pada Hotel VIO dengan menggunakan setiap langkah-langkah yang ada pada proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.
3. Mengasesmen risiko yang terjadi pada sistem informasi yang dimiliki oleh Hotel VIO dengan menggunakan langkah-langkah yang ada pada proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.
4. Memperlakukan risiko pada sistem informasi yang dimiliki oleh Hotel VIO dengan menggunakan langkah-langkah yang ada pada proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.
5. Memonitoring dan mereview risiko yang akan terjadi dan yang sudah terjadi pada sistem informasi yang ada pada Hotel VIO dengan menggunakan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Dalam laporan tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan masalah ke dalam beberapa hal dengan tujuan agar masalah-masalah yang dibahas tidak terlalu luas dan tidak menyimpang dari judul laporan seminar tugas akhir ini. Adapun hal-hal yang membatasi ruang lingkup permasalahan dalam laporan seminar tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 untuk mengetahui dan menanggulangi serta meminimalisir risiko-risiko yang akan terjadi pada sistem informasi pada perusahaan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.
2. Proses-proses yang dilakukan menggunakan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.

3. Mengetahui risiko serta menanggulangi atau meminimalisir risiko yang terjadi pada sistem informasi yang dimiliki oleh perusahaan menggunakan proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000.

1.5 Sumber Data

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode wawancara langsung kepada pihak penanggung jawab Hotel VIO untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan mengenai analisis sistem informasi menggunakan manajemen risiko berbasis ISO 31000 yang akan dianalisis, dan mendapatkan informasi mengenai proses Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 dari dosen pembimbing tugas akhir.

Selain itu penulis juga menggunakan metode studi pustaka untuk menambah informasi yang diperlukan dalam menyusun kajian teori dengan cara mencari informasi mengenai Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 baik di internet maupun di buku pengetahuan. Penulis juga menggunakan metode diskusi untuk menyusun hipotesis mengenai permasalahan yang dibahas di dalam laporan tugas akhir ini, menyusun pertanyaan yang dipergunakan untuk mewawancarai pihak “Hotel VIO”, menganalisis data dan informasi, menyusun laporan tugas akhir ini, serta menarik kesimpulan.

1.6 Sistematika Penyajian

Secara umum, sistematika penyajian diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian laporan Tugas Akhir

2. BAB II KAJIAN TEORI

Membahas mengenai teori teori yang akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun laporan Tugas Akhir.

3. BAB III HASIL ANALISIS

Bab ini berisi tentang penjabaran jawaban dari rumusan masalah yang ditulis sebelumnya

4. BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, serta sebagai tindak lanjut dari simpulan.

1.7 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berikut ini akan diaparkan beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian:

1. Tujuan

Penulis mengutarakan beberapa tujuan dari penelitian tugas akhir ini diantaranya:

- a. Mengetahui perbedaan pengambilan keputusan dengan menggunakan teknik Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000
- b. Menganalisis Sistem informasi yang ada pada “Hotel VIO Pasteur” menggunakan Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000

2. Manfaat Penelitian

Penulis mengutarakan beberapa manfaat dari penelitian tugas akhir ini adalah:

a. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dan mempraktekkannya sesuai dengan kondisi yang ada.

b. Bagi Instansi Terkait

Sebagai bahan informasi pelengkap atau masukan sekaligus pertimbangan bagi pihak-pihak yang berwenang yang berhubungan dengan penelitian ini dalam mengetahui sistem informasi dapat berjalan dengan meminimalisirkan setiap risiko-risiko yang akan terjadi sehingga proses demi proses akan dapat berjalan dengan baik dan sasaran yang diinginkan perusahaan dapat berjalan dengan baik.

c. Bagi Fakultas

Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta untuk mengevaluasi sejauh mana sistem pendidikan telah dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai analisis sistem informasi menggunakan manajemen risiko berbasis ISO 31000.